

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa diciptakan untuk membantu manusia mengungkapkan pikiran dan perasannya kepada orang lain. Salah satu yang menjadi ciri khas masyarakat di suatu kelompok, suku, bangsa, bahkan negara adalah bahasanya (Kustiwi et al., 2022). Dalam berkomunikasi bahasa berperan penting dalam menciptakan keberhasilan komunikasi. Selain bentuk bahasa yang berupa kalimat baik lisan maupun tulisan, bagian penting lainnya dari bahasa ialah isi atau maknanya (Markoem, 2017).

Sebagai pemakai bahasa, setiap kata yang digunakan oleh manusia tidaklah keluar begitu saja tanpa mempunyai tujuan. Kata yang dirangkai menjadi sebuah tuturan dalam kegiatan komunikasi akan menjadi bermakna jika jelas siapa penuturnya, di mana, serta kapan kata tersebut dituturkan. Pemaknaan yang dimaksud ini mengacu pada orang, tempat, dan waktu yang dalam istilah ilmu bahasa disebut dengan sistem referensial. Sistem referensial memiliki andil dalam memberi keterangan tentang siapa penutur, di mana, dan kapan tuturan tersebut dituturkan (Nurdini, 2017).

Dalam memaknai suatu ujaran atau kalimat, kesalahpahaman kerap kali terjadi pada pengguna bahasa, untuk meminimalisir kesalahpahaman serta mampu memahami makna referen dari suatu ujaran dengan baik, maka penutur dan petutur (mitra tutur) harus mempunyai latar belakang konteks komunikasi yang sama. Konteks komunikasi yang dimaksud ialah pengacuan yang merujuk pada orang,

tempat, serta waktu atau dapat juga disebut latar dari sebuah tuturan. Kemudian, hubungan konteks dengan isi yang saling melekat satu dengan lainnya ini disebut dengan deiksis (Nurdini, 2017).

Deiksis terdiri atas lima jenis, yakni deiksis persona (orang), deiksis temporal (waktu), deiksis spasial (tempat), deiksis wacana, serta deiksis sosial. Penelitian ini berfokus pada pengembangan buku saku berupa panduan penggunaan deiksis sosial bahasa Mandarin bagi pemelajar pemula atau yang menurut standar CEFR ialah pemelajar tingkat A1 dan A2, di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta.

Deiksis sosial merupakan bentuk etika berbahasa yang menunjukkan kesopanan antara penutur dan mitra tutur dengan memperhatikan kedudukan sosial. Deiksis sosial dapat menunjukkan perbedaan status sosial, tingkat pendidikan, jenis kelamin, hubungan kekerabatan, usia, serta siapa yang berbicara, kepada siapa, kapan, di mana, dan mengenai apa tuturan tersebut (Muttamimah & Subandi, 2020). Deiksis sosial dapat dikatakan memiliki peranan dalam menciptakan bentuk ujaran yang sesuai dengan situasi sosial masyarakat tertentu, di mana dalam berbagai bahasa perbedaan kecil dalam masyarakat akan terungkap.

Urgensi deiksis sosial diangkat sebagai topik dalam penelitian ini adalah didasarkan pada adanya perbedaan karakteristik sapaan Bahasa Mandarin dengan sapaan bahasa Indonesia (Iden, 2020). Hal ini seringkali membingungkan pemelajar bahasa Mandarin pemula ketika dihadapkan dengan teks atau dialog yang di dalamnya mengandung tuturan deiksis sosial, juga ketika pemelajar harus berkomunikasi secara langsung menggunakan bahasa Mandarin. Perbedaan

karakteristik sapaan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia yang kerap kali muncul misalnya, sapaan 小姐 *xiǎojiě* (nona) hingga saat ini masih banyak digunakan di buku-buku pelajaran bahasa Mandarin sebagai bentuk sapaan untuk wanita muda yang belum menikah, namun pada kenyataannya, di Tiongkok sapaan ini tidak lagi digunakan untuk menyapa wanita muda, sebab sapaan ini justru memiliki arti negatif, yaitu julukan untuk wanita nakal atau wanita murahan. Sebagai gantinya, sapaan untuk wanita muda yang biasa digunakan saat ini ialah 姐姐 *jiějiě*, 大姐 *dàjiě*, atau 姐 *jiě*. Ketiga sapaan tersebut memiliki arti ‘kakak perempuan’ dan lazim digunakan untuk menyapa wanita muda. Perbedaan lainnya misalnya sapaan untuk seseorang dengan profesi tertentu yang di dalam bahasa Mandarin tidak menggunakan sapaan Bapak/Ibu seperti halnya bahasa Indonesia, namun menggunakan marga dan profesi dari orang tersebut. Misalnya seseorang yang bernama Wang berprofesi sebagai guru, maka bukan dipanggil Bapak/Ibu Wang, melainkan akan dipanggil dengan ‘Guru Wang’ atau yang dalam bahasa Mandarin adalah 王老师 *Wáng lǎoshī*. Begitu pula jika Wang adalah seorang manajer, maka akan dipanggil dengan ‘Manajer Wang’ atau 王经理 *Wáng jīnglǐ*.

Dalam proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta, deiksis sosial tidak diajarkan secara terpisah, sehingga pengembangan buku panduan deiksis sosial bahasa Mandarin ini diharapkan dapat membantu pemelajar memahami kosakata terkait ujaran serta sapaan-sapaan yang sesuai dengan norma dan budaya masyarakat Tionghoa. Hal ini juga sejalan dengan beberapa penelitian mengenai pembelajaran bahasa Mandarin yang menunjukkan bahwa mempelajari bahasa tidak terlepas dari mempelajari dan memiliki

pengetahuan terkait konteks sosial budaya dari bahasa tersebut (Sahertian & Vasantadjaja, 2015; Trihardini et al., 2019; dan Rahman, 2019), di mana konteks sosial budaya ini dapat dipelajari salah satunya melalui deiksis sosial, sebab deiksis sosial tidak hanya mencerminkan bahasa namun juga wujud dari sebuah budaya (Rahman, 2019).

Sementara itu, berdasarkan pengamatan serta studi literatur, penelitian mengenai deiksis sosial bahasa Mandarin hingga saat ini memang cukup banyak dilakukan namun hanya sampai mendeskripsikan jenis dan fungsi deiksis sosial dalam objek yang diteliti seperti novel, lirik lagu, maupun film berbahasa Mandarin (Rahayu & Mintowati, 2019; Muttamimah & Subandi, 2020; dan Mufidah & Wibisono, 2021). Di sisi lain, penelitian mengenai pengembangan bahan ajar sebagai pendukung pembelajaran bahasa Mandarin juga masih terbatas, seperti pada pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 sebagai penunjang pembelajaran menulis *hanzi* (Lestari & Subandiyah, 2017), pengembangan Kartu *Peek A Boo* untuk pembelajaran kosakata bahasa Mandarin (Janati & Mintowati, 2018), serta pengembangan aplikasi *pàopàoxué* [泡泡学] berbasis Adobe Flash CS6 untuk pembelajaran bahasa Mandarin (Annisa, 2020).

Berdasarkan hal-hal serta beberapa permasalahan yang telah dipaparkan di atas, sebagai seorang pelajar sekaligus pengajar bahasa Mandarin, penulis merasa perlu untuk mengembangkan buku saku yang berisi panduan penggunaan deiksis sosial bahasa Mandarin sebagai penunjang pembelajaran bahasa Mandarin bagi pelajar pemula tingkat A1 dan A2 di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta. Pengembangan buku saku deiksis sosial bahasa

Mandarin ini perlu dilakukan sebab seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, belum adanya penelitian yang berfokus pada pengembangan buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin, sehingga belum terdapat pula buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin cetak maupun digital. Tujuan dari dikembangkannya buku saku ini ialah untuk membantu pemelajar bahasa Mandarin tingkat pemula dalam setiap proses pembelajaran keterampilan bahasa, seperti membantu mengidentifikasi serta memahami makna referen terkait deiksis sosial dalam teks dan dialog pada buku teks pelajaran bahasa Mandarin, sebagai buku pegangan bagi pemelajar dalam kegiatan berkomunikasi bahasa Mandarin, serta memberikan pengetahuan terkait aspek sosial budaya masyarakat Tionghoa sehingga pemelajar dapat memproduksi ujaran yang sesuai dengan norma masyarakat Tionghoa.

## **1.2 Pembatasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan buku saku berupa panduan penggunaan deiksis sosial bahasa Mandarin bagi pemelajar pemula tingkat A1 dan A2 dengan subjek penelitian mahasiswa di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta tahun pertama atau semester 1 dan 2. Deiksis sosial yang akan dimasukkan ke dalam buku panduan adalah deiksis sosial bahasa Mandarin yang terdapat dalam teks dan dialog pada buku teks pelajaran bahasa Mandarin yang digunakan oleh pemelajar pemula atau pemelajar tahun pertama (semester 1 dan 2) di Universitas Negeri Jakarta.

### **1.3 Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus dan subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan buku saku berupa panduan deiksis sosial bahasa Mandarin bagi pemelajar pemula tingkat A1 dan A2 di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta.

#### **2. Subfokus Penelitian**

Subfokus penelitian ini adalah (1) analisis kebutuhan terhadap buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin bagi pemelajar pemula tingkat A1 dan A2 di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta; (2) desain buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin bagi pemelajar pemula tingkat A1 dan A2 di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta; dan (3) kelayakan buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin bagi pemelajar pemula tingkat A1 dan A2 di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta.

### **1.4 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang berkaitan dengan pentingnya memahami makna referen dari suatu ujaran dengan baik serta pentingnya memiliki pengetahuan budaya dan latar belakang konteks komunikasi yang sama untuk menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi bahasa Mandarin, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “pengembangan buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin bagi pemelajar pemula di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin

Universitas Negeri Jakarta”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menyusunnya dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana kebutuhan pemelajar pemula tingkat A1 dan A2 di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta terhadap buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin?
- b. Bagaimana prosedur pengembangan serta deskripsi produk buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin yang dikembangkan bagi pemelajar pemula tingkat A1 dan A2 di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta?
- c. Bagaimana kelayakan buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin bagi pemelajar pemula tingkat A1 dan A2 di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin bagi pemelajar pemula tingkat A1 dan A2 di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta. Secara rinci, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kebutuhan pemelajar pemula tingkat A1 dan A2 di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta terhadap buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin.
- b. Mengembangkan buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin bagi pemelajar pemula tingkat A1 dan A2 di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta.

- c. Mendeskripsikan kelayakan buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin bagi pemelajar pemula tingkat A1 dan A2 di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan manfaat praktis:

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pengetahuan dan dapat memperkaya khasanah pengetahuan mengenai pengembangan buku saku deiksis sosial bahasa Mandarin yang bermanfaat sebagai penunjang dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin.

### **2. Manfaat Praktis**

Selain manfaat secara teoretis, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberi motivasi dan semangat belajar serta memberikan pengetahuan kepada pengajar serta pemelajar bahasa Mandarin tentang penggunaan deiksis sosial dalam bahasa Mandarin.

## **1.7 State of The Art**

Berdasarkan penelusuran studi literatur, berikut adalah beberapa penelitian yang terkait dengan topik deiksis sosial bahasa Mandarin serta pengembangan buku

saku atau bahan ajar lainnya sebagai penunjang dalam pembelajaran bahasa Mandarin selama beberapa tahun terakhir yang dipaparkan melalui tabel 1.1:

**Tabel 1.1 Penelitian Relevan**

No.	Tahun	Penulis	Judul	Jurnal
1.	2014	Iftikhatus Sofyana, Bachtiar Syaiful Bachri	Pengembangan Komputer Pembelajaran ( <i>Computer Assisted Instruction</i> ) Tata Bahasa Mandarin Dasar ( <i>Hanyu Yufa</i> ) untuk Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo	Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan
2.	2017	Laili Hari Lestari	Pengembangan Buku Saku " <i>Fun Chinese Writing</i> " (快乐写汉字) Sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis <i>Hanzi</i> untuk Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme Tahun Ajaran 2017/2018	Jurnal Mandarin UNESA
3.	2018	Intan Janati, Mintowati	Pengembangan Kartu Bergambar <i>Peek A Boo Card</i> untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Bagi Siswa Kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo, Gresik	Jurnal Mandarin UNESA
4.	2019	Anisa Dwi Rahayu, Maria Mintowati	Bentuk dan Fungsi Deiksis Sosial dalam Film 《不能说的秘密》 Karya 周杰伦 (Jay Chou)	Jurnal Cakrawala Mandarin
5.	2019	Nimas Larasati, Urip Zaenal Fanani	Pengembangan <i>Handout</i> Bahasa Mandarin sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas VIII A SMP Shafta Surabaya	Jurnal Mandarin UNESA

6.	2019	Amilatul Istiqomah, Urip Zaenal Fanani	Pengembangan Buku Teks Bahasa Mandarin “汉语教材” bagi Siswa SMA Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi 2016	Jurnal Mandarin UNESA
7.	2020	Kiki Yunda Annisa, Subandi	Pengembangan <i>Paopaoxue</i> [泡泡学] Berbasis Adobe Flash CS6 untuk Pembelajaran Bahasa Mandarin	Jurnal Mandarin UNESA
8.	2020	Qoidatul Muttamimah, Subandi	Deiksis Sosial dalam Drama <i>Legend of Fei</i> 《有翡》 <i>Yǒu fěi</i> Episode 1 - 2 Karya Wu Jinyuan	Jurnal Mandarin UNESA
9.	2020	Asyfiaridha Utari, Mintowati	Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 ( <i>huǒjiàn shàonǚ</i> 101) dalam Album 立风 'The Wind'	Jurnal Mandarin UNESA
10.	2021	Apriliani Carera, Primardiana Hermilia Wijayati, Aiga Ventivani	Pengembangan Buku Saku 量词 [liàngcí] Sebagai Penunjang Pembelajaran Gramatika Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang	Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra (SELASAR)
11.	2021	Nada Ainun Mufida	Deiksis pada Lirik Lagu Penyanyi LAY 《张义兴》 <i>Zhāng Yìxìng</i> dalam album LIT 《莲》 <i>Lián</i>	Jurnal Mandarin UNESA
12.	2021	Yolanda Elok Puspitasari, Subandi	Deiksis dalam Berita <i>Měidōu xīnwén</i> 《美豆新闻》 Segmen Metro Xinwen Tahun 2021	Jurnal Mandarin UNESA
13.	2021	Dewi Sandi Monika, Subandi	Deiksis Dalam Drama <i>Go Go Squid!</i> 《亲爱的，热爱的》 <i>qīn ài</i>	Jurnal Mandarin UNESA

			<i>de, rè ài de</i> Episode 1: Kajian Pragmatik	
14.	2021	Fajarisman, Asri Widiatsih, Kustiowati	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Cs6 Pada Mata Pelajaran Bahasa Mandarin untuk SMP/MTs	<i>Education Journal (Journal Educational Research and Development)</i>
15.	2022	Rika Laudina, Vivi Adryani Nasution	Analisis Deiksis Dalam Unggahan Akun 《常高俊 April》 di Media Sosial Weibo (微博): Kajian Pragmatik	<i>Journal of Language Development and Linguistics (JLDEL)</i>
16.	2022	Utami Rahmawati, Muhammad Farhan Masrur	Hubungan Deiksis Persona dan Deiksis Sosial dalam Film 《悲伤逆流成河》 <i>Bēishāng nǐliú chéng hé Cry Me A Sad River</i> Karya Luo Luo	Pramasastra Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Pembelajaran

Berdasarkan tabel 1.1 yang berisi penelitian relevan, dapat diketahui bahwa dari enam belas penelitian dengan topik terkait dalam rentang waktu tahun 2014 hingga tahun 2022, terlihat bahwa penelitian deiksis bahasa Mandarin yang dilakukan hanya sampai mendeskripsikan jenis serta fungsi deiksis dalam objek yang diteliti seperti film, novel, unggahan akun, teks berita, atau lirik lagu berbahasa Mandarin. Sementara, penelitian pengembangan bahan ajar sebagai penunjang pembelajaran bahasa Mandarin yang telah dilakukan masih terbatas seperti pada penelitian pengembangan buku saku 量词 [*liàngcí*] sebagai bahan ajar dan sumber belajar gramatika, pengembangan Kartu Bergambar *Peek A Boo Card* untuk pembelajaran kosakata bahasa Mandarin, pengembangan *Pàopàoxué* [泡泡学] berbasis Adobe Flash CS6 untuk pembelajaran bahasa Mandarin, serta

pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 sebagai penunjang pembelajaran menulis *Hanzi*. Belum terdapat penelitian yang berfokus pada pengembangan bahan ajar atau buku saku mengenai penggunaan deiksis sosial bahasa Mandarin.

Dari beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti lain, terlihat celah penelitian dalam ranah deiksis sosial, sehingga memunculkan kebaruan dari penelitian ini, yaitu: (1) penelitian pengembangan ini berfokus untuk menghasilkan luaran berupa buku saku yang berisi panduan penggunaan deiksis sosial bahasa Mandarin; dan (2) penelitian pengembangan buku saku ini memfokuskan pengembangannya bagi pelajar bahasa Mandarin pemula. Hal ini dapat memberikan keuntungan baik bagi pengajar maupun pelajar bahasa Mandarin, sebab buku saku yang dikembangkan dibuat secara khusus berdasarkan analisis kebutuhan. Buku saku ini diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, serta membantu pelajar pemula memahami aspek sosial budaya masyarakat Tionghoa serta dapat memproduksi ujaran yang sesuai dengan norma yang berlaku.

Buku saku yang akan dikembangkan juga berbeda dengan kamus cetak bahasa Mandarin yang sudah ada, sebab kamus bahasa Mandarin tidak berfokus pada deiksis sosial, sehingga tidak terdapat penjelasan rinci mengenai makna kata, jenis dan fungsi deiksisnya, serta contoh penggunaan dari setiap kata-kata yang mengandung deiksis sosial, misalnya saja kata 小姐 *xiǎojiě* di dalam kamus memiliki arti ‘wanita muda’, namun tidak ada penjelasan rinci bahwa kata tersebut juga memiliki makna negatif, yaitu ‘wanita murahan’ dan sudah tidak lazim

digunakan untuk menyapa wanita muda. Pada buku saku yang dikembangkan, perbedaan-perbedaan karakteristik seperti ini akan dijelaskan, misalnya terdapat kata sapaan lain untuk menggantikan sapaan 小姐 *xiǎojiě*, yaitu 姐姐 *jiějiě*, 大姐 *dàjiě*, atau 姐 *jiě* yang memiliki arti ‘kakak perempuan’. Selain itu, buku saku yang dikembangkan juga dilengkapi dengan pengklasifikasian kata deiksis berdasarkan jenis dan fungsinya, hal ini dapat membantu pemelajar dalam memilih sapaan yang tepat ketika berkomunikasi sehingga dapat memproduksi ujaran yang sesuai norma budaya Masyarakat Tionghoa.

### 1.8 Road Map Penelitian

Pada subbab ini akan dijelaskan peta jalan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti melalui tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2 Road Map Penelitian**

No.	Tahun	Judul Penelitian
1.	2019	Analisis Wujud dan Unsur Budaya pada Buku Teks Hanyu Jiaocheng, Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Mandarin 1, Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta
2.	2022	Pembelajaran Daring Berbasis Konten pada Program Kursus Bahasa Asing, <i>Indonesia Journal of Applied Linguistics Review</i> , Vol.3 No.1
3.	2022	Deiksis Sosial Relasional pada Buku Teks Pelajaran Bahasa Mandarin 《说汉语谈文化》 <i>Shuō Hànyǔ Tán Wénhuà</i> , Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Mandarin 4, Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta
4.	2022/2023	Pengembangan Buku Saku Deiksis Sosial Bahasa Mandarin bagi Pemelajar Pemula
5.	2023	Eksplorasi Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Deiksis Sosial Bahasa Mandarin bagi Pemelajar Pemula, <i>Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya</i> , 6(2), 389-400